

Gambaran Program Bimbingan Pribadi dan Sosial untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa

Ade Chita Putri Harahap¹, Dewi Kumala Kholisa Siregar², Natasya Husna³, Maulida Amelia Putri⁴, Muhammad Alwi batubara⁵, Rizki Rahmayani Ritonga⁶, Supriyadi⁷, Zahrani Ramadhita⁸

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara
adechitaharahap@uinsu.ac.id¹, dewisiregarr22@gmail.com²,
natasyahusna0304@gmail.com³, maulidaap07@gmail.com⁴,
mhdalwibatubara02@gmail.com⁵, rizkirahmayani622@gmail.com⁶,
bkpisupriyadi@gmail.com⁷, zahraniramadhita354@gmail.com⁸

ABSTRACT

The goal of this study is to gain an overview of personal and social guidance programs that can help students better adjust to social situations in the classroom. The description of the guiding program was discovered using qualitative research techniques. Interviews were the primary data gathering method employed in this study. In this study, counseling professors from MA Mualimin UNIVA in Medan City served as interview subjects. As a result, group and individual counseling are the techniques employed in personal and social therapy to enhance students' social adjustment. Effective communication techniques, the capacity to control one's emotions, the development of confidence, the management of stress, and an understanding of the significance of preserving one's mental and physical health are among the topics covered in the guiding program. However, social scientists and academics also discovered challenges in the implementation of personal guidance programs, including a lack of parental support, time restraints, and limited resources. It is crucial to do study on initiatives aimed at enhancing students' social adjustment. Previous research has demonstrated that group guidance programs can aid pupils in enhancing their social adjustment. Students can learn to identify and handle personal or social issues that affect their capacity to adapt to their surroundings through a successful personal and social counseling program.

Keywords: *Guidance and Counseling, Personal and social guidance, Students' social adjustment*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai program bimbingan pribadi dan sosial dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di lingkungan sekolah. Untuk mengetahui gambaran dari program bimbingan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah Guru BK dari MA Mualimin UNIVA, Kota Medan. Hasilnya adalah, metode yang digunakan dalam bimbingan pribadi dan sosial untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa adalah bimbingan kelompok dan individu. Materi yang digunakan dalam program bimbingan adalah keterampilan berkomunikasi yang efektif, kemampuan mengelola emosi, membangun rasa percaya diri, mengatasi stres, serta memahami pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik. Namun dalam pelaksanaan program bimbingan pribadi dan sosial peneliti juga menemukan kendala yaitu kurangnya dukungan dari orang tua

siswa, keterbatasan waktu, keterbatasan sumber daya. penelitian tentang upaya untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa sangatlah penting. Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok dapat membantu siswa untuk meningkatkan penyesuaian sosial mereka. Melalui program bimbingan pribadi dan sosial yang efektif, siswa dapat belajar mengenali dan mengatasi masalah pribadi atau sosial yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci: Bimbingan dan Konseling, Bimbingan pribadi dan sosial, Penyesuaian sosial siswa

Latar Belakang Masalah

Penyesuaian sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial seseorang. Penyesuaian sosial yang buruk dapat membawa dampak negatif terhadap kesehatan mental, kinerja akademik, dan hubungan interpersonal seseorang (Mahmudi & Suroso, 2014)). Oleh karena itu, penelitian tentang upaya untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa sangatlah penting. Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa program bimbingan kelompok dapat membantu siswa untuk meningkatkan penyesuaian sosial mereka (Leksana, D. M., 2019). Namun, masih terdapat kekosongan dalam penelitian mengenai gambaran program bimbingan pribadi dan sosial yang digunakan untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa.

Dalam menghadapi kesulitan penyesuaian sosial, siswa membutuhkan bantuan dari pihak sekolah dalam bentuk program bimbingan pribadi dan sosial (Tohir, 2016). Program ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam di sekolah, termasuk dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan belajar. Melalui program bimbingan pribadi dan sosial yang efektif, siswa dapat belajar mengenali dan mengatasi masalah pribadi atau sosial yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Program ini juga dapat membantu siswa memperoleh keterampilan sosial yang penting untuk mengembangkan hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain, serta meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka.

Dalam kehidupan sosial, siswa memerlukan keterampilan untuk dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitar. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang memadai, terutama jika mereka mengalami masalah pribadi atau sosial (Susilowati, 2013). Masalah penyesuaian sosial ini dapat berdampak negatif pada perkembangan akademik dan emosional siswa (Maslihah, S., 2011). Oleh karena itu, diperlukan program bimbingan pribadi dan sosial yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial mereka di lingkungan sekolah. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas program tersebut dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial siswa di sekolah, program bimbingan pribadi dan sosial menjadi hal yang sangat penting. Program ini dapat membantu siswa mengatasi masalah sosial dan pribadi yang mereka hadapi, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan lebih baik.

Program bimbingan pribadi dan sosial yang efektif akan memberikan siswa pemahaman tentang pentingnya keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan orang lain, mengenali dan mengatasi masalah yang mereka hadapi, serta memperoleh dukungan yang diperlukan dari guru dan konselor. Dengan demikian, program ini dapat memberikan dampak yang positif pada penyesuaian sosial siswa di lingkungan sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai program bimbingan pribadi dan sosial dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini akan melihat bagaimana program tersebut dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi atau sosial yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, serta memperoleh keterampilan sosial yang diperlukan dalam berinteraksi dengan orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif karena fokus pada deskripsi detail tentang program bimbingan pribadi dan sosial serta penyesuaian sosial siswa. Jenis penelitian deskriptif memberikan gambaran akurat tentang suatu fenomena secara detail dan holistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif menjadi pilihan yang tepat untuk memperoleh gambaran lengkap dan mendalam tentang program bimbingan pribadi dan sosial serta penyesuaian sosial siswa.

Subjek penelitian adalah guru BK di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan. Pemilihan subjek penelitian yang tepat sangat penting untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan guru bimbingan dan konseling dan studi dokumen untuk memperoleh informasi tentang program bimbingan pribadi dan sosial yang telah ada. Teknik analisis data dilakukan dengan cara memberi label atau kode pada data, pengelompokan data ke dalam kategori-kategori tertentu, dan interpretasi data dengan menggunakan teori-teori yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Guru BK menjelaskan bahwa tujuan dari program bimbingan pribadi dan sosial di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan adalah untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa. Program ini bertujuan untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri, mengembangkan kemampuan sosial, dan belajar cara berinteraksi dengan orang lain secara positif. Dalam konteks ini, penyesuaian sosial siswa dianggap penting karena akan mempengaruhi kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial

mereka dan menghadapi masalah pribadi dan sosial yang mungkin mereka alami di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Jawaban dari guru BK tentang tujuan program Bimbingan Pribadi dan Sosial dapat dilihat di bawah ini:

Guru BK: "Tujuan program bimbingan pribadi dan sosial di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan adalah untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa. Kami membantu siswa untuk memahami diri mereka sendiri, mengembangkan kemampuan sosial, dan belajar cara berinteraksi dengan orang lain secara positif. Kami harap bimbingan ini dapat membuat siswa menjadi individu yang lebih mandiri dan tangguh, mampu menangani masalah pribadi dan sosial dengan lebih baik."

Dari jawaban guru BK bisa dijelaskan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk membuat siswa lebih mandiri dan tangguh, sehingga mereka dapat mengatasi masalah pribadi dan sosial dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan pribadi dan sosial di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan tidak hanya fokus pada pemecahan masalah siswa, tetapi juga bertujuan untuk memberikan keterampilan dan dukungan kepada siswa agar dapat menjadi individu yang lebih kuat dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Secara keseluruhan, jawaban wawancara tersebut menggambarkan bahwa program bimbingan pribadi dan sosial di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan memiliki tujuan yang jelas dan konkret untuk membantu siswa meningkatkan penyesuaian sosial mereka, mengembangkan kemampuan sosial, dan menjadi individu yang lebih mandiri dan tangguh.

Berdasarkan jawaban dari guru BK, metode pelaksanaan program bimbingan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yakni bimbingan kelompok, dan konseling individual.

1) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan kepada siswa untuk untuk melatih kemampuas sosial siswa. Berikut ini adalah data tentang metode pelaksanaan program bimbingan pribadi dan sosial dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa

Guru BK: "Kami menawarkan bimbingan kelompok yang difokuskan pada topik tertentu, seperti mengatasi stres atau meningkatkan percaya diri. Bimbingan kelompok biasa diadakan setelah jam sekolah dan diikuti oleh siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam aspek tertentu pada diri mereka."

Dalam jawaban tersebut, guru BK menyatakan bahwa metode pelaksanaan program bimbingan pribadi dan sosial dilakukan dengan menggunakan bimbingan kelompok yang difokuskan pada topik tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengatasi masalah-masalah yang spesifik seperti stres atau kekurangan percaya diri. Bimbingan kelompok diadakan di luar jam sekolah dan diikuti oleh siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam aspek tertentu pada diri mereka. Metode

bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa untuk belajar dari pengalaman dan pemikiran yang berbeda-beda, sehingga dapat meningkatkan kemampuan sosial dan interpersonal siswa. Metode ini juga memungkinkan guru BK untuk memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih individu kepada siswa dalam kelompok tersebut.

2) Konseling Individu

Konseling individu yang biasa dilakukan oleh guru BK MA Mualimin UNIVA, Kota Medan adalah untuk menindaklanjuti masalah yang dialami oleh siswa. Berikut adalah jawaban dari guru BK tentang konseling individu dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa.

Guru BK: "Kami juga menyediakan konseling individual untuk siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam mengatasi masalah pribadi atau sosial".

Data tersebut mengindikasikan bahwa program bimbingan pribadi dan sosial di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan tersebut juga mencakup konseling individual untuk siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam mengatasi masalah pribadi atau sosial. Konseling individual dapat membantu siswa untuk lebih memahami masalah yang mereka hadapi, mencari solusi yang tepat, dan mengembangkan strategi yang efektif dalam menghadapi masalah tersebut. Konseling individual juga memberikan kesempatan bagi guru BK untuk memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih spesifik kepada siswa, dengan memperhatikan kebutuhan dan masalah yang spesifik pada setiap siswa. Dengan demikian, konseling individual menjadi metode yang efektif dalam membantu siswa mengatasi masalah pribadi atau sosial yang mereka hadapi.

a. Materi Program Bimbingan Pribadi dan Sosial

Dalam melaksanakan proses bimbingan pribadi dan sosial untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa, guru BK SMP menyiapkan materi yang disampaikan pada proses bimbingan. Itu bisa dilihat dari jawaban wawancara dibawah ini:

Guru BK: "Di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan, materi yang diajarkan dalam program bimbingan pribadi dan sosial meliputi berbagai aspek penting dalam kehidupan siswa. Kami mengajarkan keterampilan berkomunikasi yang efektif, kemampuan mengelola emosi, membangun rasa percaya diri, mengatasi stres, serta memahami pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik".

Data tersebut menjelaskan materi yang diajarkan dalam program bimbingan pribadi dan sosial di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan. Guru BK mengajarkan siswa untuk memahami dan mengembangkan berbagai aspek penting dalam kehidupan, seperti keterampilan berkomunikasi yang efektif, kemampuan mengelola emosi, membangun rasa percaya diri, mengatasi stres, serta menjaga kesehatan mental dan fisik. Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan pribadi dan sosial di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan berfokus pada pengembangan siswa secara holistik, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga aspek sosial dan emosional. Dengan

memperkenalkan keterampilan dan pengetahuan ini kepada siswa, diharapkan mereka dapat menjadi individu yang lebih siap menghadapi kehidupan dan sukses dalam berbagai aspek kehidupan.

b. Kendala dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Pribadi dan Sosial

Dalam pelaksanaan Program Bimbingan Pribadi dan Sosial untuk meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa terdapat beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut dijelaskan oleh guru BK dalam wawancara sebagai berikut:

1) Kurangnya Dukungan Dari Orang Tua Siswa

Kendala pertama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa. Penjelasan oleh guru BK dapat dilihat di bawah ini:

Guru BK: "Beberapa orang tua masih meremehkan pentingnya program bimbingan pribadi dan sosial, sehingga tidak mendukung anak mereka untuk mengikuti program ini"

Data tersebut mengindikasikan bahwa masih ada beberapa orang tua yang meremehkan pentingnya program bimbingan pribadi dan sosial di sekolah. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa bimbingan pribadi dan sosial dapat membantu anak-anak mereka dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial, serta meningkatkan kemampuan sosial mereka. Karena orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung anak-anak mereka, sikap mereka yang meremehkan program bimbingan pribadi dan sosial dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini. Sebagai guru BK, kita perlu berupaya untuk memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada orang tua tentang manfaat dari program bimbingan pribadi dan sosial bagi perkembangan dan kesejahteraan anak-anak mereka.

2) Keterbatasan waktu

Kendala selanjutnya adalah keterbatasan waktu yang mana guru tidak hanya disibukkan oleh satu tugas melainkan banyak tugas karena guru memang memiliki banyak tanggung jawab seperti yang bisa dilihat di bawah ini:

Guru BK: "Dengan banyaknya tugas dan kurikulum yang harus diselesaikan, siswa dan kami sebagai guru kesulitan untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk melaksanakan program bimbingan pribadi dan sosial secara teratur".

Data tersebut menjelaskan kendala dalam pelaksanaan program bimbingan pribadi dan sosial di MA Muallimin UNIVA, Kota Medan tersebut. Sebagai seorang guru BK, ia mengakui bahwa dengan tugas dan kurikulum yang banyak, waktu yang tersedia untuk melaksanakan program ini menjadi sangat terbatas. Hal ini dapat membuat program bimbingan pribadi dan sosial tidak dapat dilakukan secara teratur. Selain itu, siswa juga mungkin kesulitan untuk menyelesaikan tugas mereka dan mengikuti program bimbingan pribadi dan sosial secara bersamaan. Oleh karena itu, perlu

dilakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut, seperti mengoptimalkan waktu yang tersedia, meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya program ini, dan memastikan siswa mendapatkan manfaat maksimal dari program bimbingan pribadi dan sosial.

3) Keterbatasan Sumber Daya

Kendala selanjutnya adalah keterbatasan sumber daya. Keterbatasan sumber daya merupakan kendala yang bisa menghambat proses bimbingan seperti yang dijelaskan oleh data di bawah ini:

Guru BK: “jumlah guru BK yang terbatas dan kurangnya dukungan anggaran untuk mengembangkan program bimbingan pribadi dan sosial”

Data ini menunjukkan bahwa ada kendala dalam pelaksanaan program bimbingan pribadi dan sosial di MA Mualimin UNIVA, Kota Medan yang disebabkan oleh dua faktor utama. Pertama, jumlah guru BK yang terbatas. Keterbatasan jumlah guru BK dapat menyebabkan kesulitan dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada semua siswa yang membutuhkan, karena jumlah siswa yang membutuhkan bimbingan mungkin lebih banyak daripada jumlah guru BK yang tersedia. Kedua, kurangnya dukungan anggaran untuk mengembangkan program bimbingan pribadi dan sosial. Tanpa dukungan anggaran yang cukup, sulit untuk mengembangkan program yang efektif dan memenuhi kebutuhan siswa secara optimal. Dukungan anggaran diperlukan untuk menyediakan sumber daya yang cukup, termasuk peralatan, buku panduan, dan fasilitas yang diperlukan untuk menyelenggarakan program bimbingan pribadi dan sosial secara efektif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai program bimbingan pribadi dan sosial dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di lingkungan sekolah. Penelitian telah melakukan pengumpulan data dan menganalisis data tersebut sehingga temuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Tujuan Program Bimbingan Pribadi dan Sosial, 2) Metode Pelaksanaan Program Bimbingan Pribadi dan Sosial, 3) Materi Program Bimbingan Pribadi dan Sosial, 4) Kendala dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Pribadi dan Sosial. Keempat temuan tersebut dapat memberikan gambaran dari bimbingan pribadi dan sosial dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa.

Pertama adalah Tujuan Program Bimbingan Pribadi dan Sosial. Tujuan dari program ini adalah untuk membuat siswa lebih mandiri dan tangguh, sehingga mereka dapat mengatasi masalah pribadi dan sosial dengan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan Prameswari (2022) yang mana dalam penelitiannya bimbingan pribadi yang dilakukan oleh sekolah yang ia teliti dapat meningkatkan *Self-Compassion* atau mencintai diri sendiri sehingga para siswa dapat lebih mandiri dan tidak sering cemas dan depresi. Maka bisa disimpulkan tujuan tersebut dapat menggambarkan bimbingan

pribadi dan sosial sekolah tersebut yakni bimbingan pribadi dan sosial pada SMP tersebut bertujuan untuk membuat kemampuan sosial siswa menjadi lebih baik dan siswa dapat mengatasi masalah pribadinya sendiri

Kedua adalah metode Pelaksanaan Program Bimbingan Pribadi dan Sosial. Dalam melaksanakan Bimbingan Pribadi dan Sosial Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa, guru BK pada MA Muallimin UNIVA, Kota Medan menggunakan bimbingan kelompok dan individu. Bimbingan kelompok dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa siswa dengan masalah yang sama lalu bimbingan difokuskan pada peningkatan percaya diri siswa agar kemampuan sosial siswa semangat meningkat. Hal tersebut sejalan dengan Nurhidayati (2016) yang mana dalam penelitiannya ia menemukan guru BK menggunakan bimbingan kelompok dalam memecahkan masalah siswa dengan masalah yang serupa. Selanjutnya bimbingan individu dilakukan apabila bimbingan kelompok dirasa masih kurang cukup untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa.

Ketiga adalah materi yang dibawa dalam Bimbingan Pribadi dan Sosial. Materi yang dibawa oleh guru untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial siswa adalah keterampilan berkomunikasi yang efektif, kemampuan mengelola emosi, membangun rasa percaya diri, mengatasi stres, serta memahami pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik. Temuan ini sejalan dengan Hanum (2021) yang mana dalam penelitiannya bimbingan pribadi sosial dapat menyelesaikan masalah siswa dengan *self-efficacy* rendah atau siswa yang tidak percaya pada dirinya sendiri. Sehingga bisa disimpulkan bahwa dalam melakukan bimbingan pribadi dan sosial, guru BK menyiapkan materi dalam bimbingan yang dilaksanakan.

Terakhir adalah kendala dalam bimbingan pribadi dan sosial. Kendala yang peneliti temukan adalah kendala umum yang tidak hanya ditemukan dalam bimbingan untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa. Kendala tersebut adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa, keterbatasan waktu, keterbatasan sumber daya. Temuan ini sejalan dengan Mufidah (2021) yang menemukan kendala serupa dalam bimbingan konseling di era pandemic covid-19 yaitu terbatasnya waktu para konselor dan konselir serta orang tua yang tidak mendukung kegiatan konseling selama masa pandemi. Maka bisa disimpulkan bahwa gambaran bimbingan pribadi dan sosial adalah terdapat kendala di dalamnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan pribadi dan sosial di sekolah memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial. Metode pelaksanaan program bimbingan dilakukan dengan menggunakan bimbingan kelompok dan individu. Materi yang diajarkan dalam program bimbingan pribadi dan sosial mencakup keterampilan berkomunikasi, mengelola emosi, membangun rasa percaya diri, mengatasi stres, dan menjaga kesehatan mental dan fisik. Namun, program

bimbingan pribadi dan sosial juga menghadapi kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya dukungan dari orang tua siswa, keterbatasan waktu, dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan perhatian yang lebih dari berbagai pihak agar program bimbingan pribadi dan sosial dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif bagi peningkatan penyesuaian sosial siswa di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanum, A. (2021). Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Self-Efficacy Siswa Dan Implikasinya Pada Bimbingan Dan Konseling Di Smk Diponegoro Sleman Yogyakarta. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(2), 1-15.
- Leksana, D. M. (2019). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 1(1).
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02).
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- Mufidah, E. F., & Widyastuti, A. (2021). Konselor Sebaya dalam Keterbatasan Waktu Konselor Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Era Pandemi Covid 19. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 27-32.
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan pemahaman manajemen waktu melalui bimbingan kelompok dengan teknik problem solving pada siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 24.
- Prameswari, N. K. (2022). *Bimbingan pribadi islami untuk meningkatkan self-Compassion remaja: Penelitian di SMPN 1 Ciparay* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Susilowati, E. (2013). Kematangan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa akselerasi tingkat SMP. *Jurnal Online Psikologi*, 1(01), 101-113.
- Tohir, D. (2016). Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa. *Journal of Regional Public Administration (JRPA)*, 1(1), 80-93.